

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian *case study research*. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang memusatkan pada deskriptif data yang berupa kalimat-kalimat yang memiliki arti mendalam yang berasal dari informan dan perilaku yang diamati. Data hasil penelitian ini berupa fakta-fakta yang ditemukan pada saat di lapangan oleh peneliti (Augina et al., 2020). Pada penelitian ini mendeskripsikan Manajemen Keperawatan Pada Bayi Dengan Asfiksia di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang. Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah format pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang perinatology Cut Nyak Dien RSUD Kanjuruhan Kepanjen Kabupaten Malang Jawa Timur. Waktu dilakukan penelitian pada tanggal 10 – 15 Juli 2023.

3.2 Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Kanjuruhan Kepanjen Kab. Malang Jawa Timur, tepatnya di ruang Cut Nya'dien ruangan khusus bayi baru lahir. Ruangan ini, tepat berada dilantai 4 di atas gedung IGD RSUD Kanjuruhan Kepanjen Kab. Malang. Ruangan Cut Nya'dien terdapat beberapa ruangan lagi diantaranya ruang NICU, ruang infeksius, dan ruang observasi. Adapun yang menjadi objek penelitian karya ilmiah akhir Ners ini adalah By. Ny.S yang merupakan anak kedua dari dua bersaudara.

3.3 Subjek Penelitian/Partisipan

Subjek pada penelitian ini adalah By. Ny.S yang lahir pada tanggal 10 Juli 2023 pukul 06.05 dengan usia kehamilan ibu 39 minggu, berat badan 2900 gr, panjang badan 48 cm, lingkaran kepala 32 cm, lingkaran dada 30 cm, lingkaran lengan atas 9 cm. Bayi lahir dengan spontan dengan keadaan umum lemah, menangis lemah, sesak, SpO₂ 87%, suhu 37,2°C, dan nadi 71x/menit.

- a. By. Ny.S dengan diagnosa asfiksia neonatorum

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian 1 kasus bayi ini menggunakan metode dokumentasi dan observasi.

- a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan di lapangan langsung dengan melakukan pengamatan terhadap suatu objek atau orang lain (Hansen, 2020).

- b. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dimana perawat akan mempelajari dokumen terkait kesehatan pasien seperti pemeriksaan diagnostik hasil lab, radiologi ataupun pemeriksaan fisik yang telah dilakukan saat sebelum pasien masuk di ruang perawatan (Hansen, 2020).

3.5 Metode Analisa Data

Analisa data penelitian studi kasus keperawatan yang digunakan adalah domain analisis yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang bersifat umum dan relative menyeluruh tentang apa yang tercakup dalam fokus penelitian. Hasilnya berupa analisis temuan masalah keperawatan dan intervensi keperawatan dengan melakukan manajemen perawatan pada bayi dengan asfiksia neonatorum. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dianalisa dalam sebuah penggambaran atau deskripsi atau dalam bentuk tema. Pengumpulan data tersebut peneliti membuat interpretasi untuk menangkap arti yang mendetail (Kartini et al., 2022)

3.6 Etika Penelitian

Menurut penelitian (Suharyati et al. (2020), n.d.). Penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

a. Informed Consent (lembar persetujuan)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed Consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, serta mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien

b. Otonomi

Prinsip otonomi merupakan bentuk respek terhadap seseorang, atau dipandang sebagai persetujuan tidak memaksa dan bertindak secara rasional. Praktek profesional merefleksikan otonomi saat perawat menghargai hak-hak klien dalam membuat keputusan tentang perawatan dirinya.

c. Confidentiality (Kerahasiaan)

Menurut Kemenskes RI, aturan dalam prinsip kerahasiaan adalah informasi tentang klien harus dijaga privasi klien. Tidak ada seorangpun dapat memperoleh informasi tersebut kecuali jika diijinkan oleh klien dengan bukti persetujuan. Diskusi tentang klien diluar area pelayanan, menyampaikan pada teman atau keluarga tentang klien dengan tenaga kesehatan lain harus dihindari.

d. Non-Maleficence

Non-Maleficence merupakan prinsip yang tidak menimbulkan bahaya/cedera fisik dan psikologis pada klien dimana seorang perawat harus

selalu melakukan tindakan pelayanan keperawatan sesuai dengan ilmu keperawatan dan kiat keperawatan yang telah dimiliki.

Seperti penjelasan data maka peneliti dapat menyimpulkan etik keperawatan sangat diperlukan dalam penyusunan studi kasus, contohnya seperti terkait dengan budaya setempat, bisa saja jika melakukan wawancara atau melibatkan seseorang sebagai subjek penelitian, kita memerlukan persetujuan keluarga dan suku setempat.

